



ANALISIS PENGARUH STRUKTUR MODAL, PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR BANK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2022

Septi Riska Ayunda Putri

septiputri8899@gmail.com

Universitas Muhammadiyah Pontianak

Edy Suryadi

edy.suryadi@unmuhpk.ac.id

Universitas Muhammadiyah Pontianak

Romi Ferdian

romiferdian007@gmail.com

Universitas Muhammadiyah Pontianak

Alamat: Jl. Akcaya 2, Kabupaten Sintang, Kalimantan Barat

Korespondensi penulis : *romiferdian007@gmail.com*

Abstract This study aims to determine the effect of Capital Structure, Profitability and Firm Size on Firm Value in Bank Sub-Sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2022 period. The population in this study is Bank Sub-Sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2019-2022 period as many as 47 companies, with a sample of 43 companies and sampling using purposive sampling techniques. The results of the *f* test show the sig value for variables *X1*, *X2*, and *X3* simultaneously against variable *Y* of $0.000 < 0.05$ so that it can be concluded that H_0 is accepted and H_a is rejected, meaning that Capital Structure, Profitability and Firm Size simultaneously have a significant influence on Firm Value. The results of the statistical test *t* are known to have a significant value on the variables Capital Structure, Profitability and Firm Size smaller than 0.05 so that these three variables have a partial influence on Firm Value.

Keywords : Capital Structure, Profitability, Firm Size, Firm Value.

Abstrak Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Sub Sektor Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan Sub Sektor Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2019-2022 sebanyak 47 perusahaan, dengan sampel berjumlah 43 perusahaan dan pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Hasil uji *f* menunjukkan nilai sig untuk variabel *X1*, *X2*, dan *X3* secara simultan terhadap variabel *Y* sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hasil dari uji statistik *t* diketahui nilai signifikansi pada variabel Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan lebih kecil dari 0,05 sehingga ketiga variabel ini memiliki pengaruh secara parsial terhadap Nilai Perusahaan.

Kata kunci: Struktur Modal, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Nilai Perusahaan

LATAR BELAKANG

Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan bursa hasil penggabungan dari Bursa Efek Jakarta (BEJ) dengan Bursa Efek Surabaya (BES). Peran Bursa Efek Indonesia (BEI) sangat penting, terutama bagi masyarakat karena dimanfaatkan sebagai sarana investasi dan sarana untuk mendapatkan tambahan modal dengan menerbitkan saham sebagai tanda kepemilikannya bagi para perusahaan *go* publik. Salah satu yang menjadi daya tarik saham bagi investor yaitu terletak pada harga saham. Harga saham bursa pada saat ini selalu berfluktuasi atau berubah dari waktu ke waktu.

ANALISIS PENGARUH STRUKTUR MODAL, PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR BANK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2022

Hal ini disebabkan oleh faktor-faktor yang dapat mempengaruhi lonjakan harga saham.

Didalam Bursa Efek Indonesia (BEI) terdapat banyak sektor perusahaan dan sub sektor di antaranya adalah sub sektor perbankan. Sub sektor perbankan merupakan faktor utama yang mampu menunjang perekonomian di suatu Negara. Sub sektor perbankan menjadi salah satu lembaga keuangan negara yang mempunyai peran penting untuk menghimpun dan menyalurkan dana kepada masyarakat dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan modal dan investasi bagi para pemilik dana.

Pada saat ini perekonomian nasional telah berkembang dengan begitu pesat, dengan adanya kemajuan teknologi dan informasi, persaingan yang ketat dan tingkat pertumbuhan yang cepat, sehingga menimbulkan dampak perubahan yang signifikan terhadap pengelolaan perusahaan dan penentuan strategi bersaing. Kondisi tersebut membuat perusahaan untuk dapat beradaptasi dan mengikuti perkembangan perekonomian tersebut agar dapat bersaing dengan perusahaan lain sehingga dapat mempertahankan perusahaan dan mencapai tujuan perusahaan.

Pesatnya ekonomi global saat ini membuat ketatnya persaingan usaha yang memiliki keunggulan tersendiri. Perusahaan pada dasarnya didirikan guna menghasilkan nilai tambah, terutama dalam menghasilkan laba. Perusahaan yang menerapkan prinsip-prinsip ekonomi, umumnya tidak hanya berfokus pada pencapaian laba maksimal, tetapi juga berusaha meningkatkan nilai perusahaan.

Tujuan suatu perusahaan dalam memaksimalkan nilai perusahaan adalah untuk memaksimalkan harga saham. Tercapai tidaknya tujuan dapat dilihat dan diukur dari harga saham perusahaan yang berkaitan dari waktu ke waktu. Semakin tinggi suatu harga saham, maka semakin tinggi nilai perusahaannya. Perusahaan yang memiliki nilai perusahaan tinggi akan meningkatkan rasa kepercayaan dari pihak-pihak yang terkait dengan perusahaan tersebut. Hal ini disebabkan karena nilai perusahaan yang tinggi membuktikan bahwa kinerja perusahaan yang baik.

Terdapat beberapa faktor yang berkaitan dengan nilai perusahaan, salah satu faktor yang berkaitan dengan nilai perusahaan yaitu struktur modal. Struktur modal menurut Mint Ha dan Minh Tai (2017) dalam Irawan dan Nurhadi (2019) “didefinisikan sebagai rasio hutang dan rasio ekuitas terhadap total modal perusahaan”.

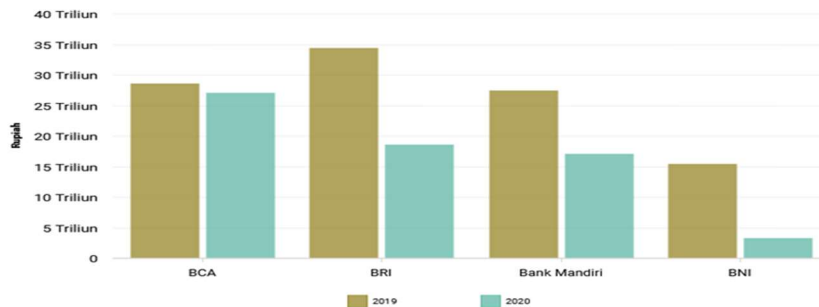
Salah satu faktor lain yang berkaitan dengan nilai perusahaan yaitu profitabilitas. Profitabilitas perusahaan yang tinggi akan menggambarkan prospek perusahaan yang baik. Semakin tinggi profitabilitas yang dimiliki oleh suatu perusahaan, maka akan mencerminkan tingkat efisiensi perusahaan yang tinggi juga, sehingga terlihat kinerja perusahaan yang baik pula (Prataman dan Wiksuana, 2016) dalam Octaviany (2019).

Salah satu faktor lain yang berkaitan dengan nilai perusahaan yaitu ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan dianggap berkaitan dengan nilai perusahaan, karena semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka akan semakin mudah juga perusahaan mendapatkan sumber pendanaan baik secara internal maupun eksternal. Perusahaan yang memiliki ukuran yang lebih besar mempunyai pengaruh terhadap peningkatan profitabilitas dan nilai perusahaan (Setiadewi dan Purbawangsa 2015) dalam Octaviany (2019). Selain itu perusahaan besar mempunyai lebih banyak sumber untuk meningkatkan nilai perusahaan karena memiliki akses yang lebih baik terhadap sumber-sumber pendanaan dari eksternal dibandingkan perusahaan kecil (Hery 2017) dalam Octaviany, Syamsul Hidayat dan Miftahudin (2019).

Pandemi Covid-19 berakibat pada menurunnya rata-rata laba bersih perbankan di Indonesia pada 2020. Empat bank yang mendominasi tanah air juga tidak dapat menahan penurunan tersebut.

ANALISIS PENGARUH STRUKTUR MODAL, PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR BANK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2022

Turunnya laba bersih pada 2020 berkisar pada 5-78,7% dibandingkan 2019 pada periode yang sama. Bank Central Asia (BCA) mengantongi laba bersih terbesar dibanding sejumlah bank pelat merah. Bank tersebut menghasilkan Rp27,13 triliun pada tahun lalu, menyusut 5% dari Rp28,6 triliun dari 2019. Sementara itu, laba bersih Bank Negara Indonesia (BNI) jatuh hingga 78,7% pada tahun 2020. Sebelumnya bank itu dapat menghasil Rp15,38 triliun namun anjlok menjadi Rp3,3 triliun pada 2020. Selain BCA dan BNI, profitabilitas Bank Mandiri dan Bank Rakyat Indonesia (BRI) juga menurun. Hal ini disebabkan naiknya pencadangan atau provisi tiap bank. Sebab keempat bank itu telah melakukan restrukturisasi bagi nasabah dengan bisnis yang terimbas Covid-19.



Sumber: Katadata.co.id, 2021

Gambar 1. Pertumbuhan Laba Bank HIMBARA, 2021

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ **Analisis Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022**”.

KAJIAN TEORITIS

1. Struktur Modal

Menurut Siegel dan Shim dalam Fahmi (2020:184) :“Struktur modal adalah komposisi saham biasa, saham preferen dan berbagai kelas seperti itu, laba yang ditahan, dan utang jangka panjang yang dipertahankan oleh kesatuan usaha dalam mendanai aktiva”. Menurut Fahmi (2020:184) : “Struktur modal merupakan gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber dari utang jangka panjang (long-term liabilities) dan modal sendiri (shareholders’ equity) yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan”. Berdasarkan pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa struktur modal merupakan perbandingan antara utang jangka panjang dan modal sendiri untuk mendanai suatu perusahaan.

2. Profitabilitas

Menurut Fahmi (2020:140) : “Rasio Profitabilitas merupakan rasio untuk mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi”. Menurut Kasmir (2019:196) : “Rasio Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan”. Rasio profitabilitas juga memberikan tingkatan efektivitas suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Berdasarkan pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa

profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan atau mendapatkan sebuah keuntungan yang diperoleh dari penjualan dan pendapatan investasi.

3. Ukuran Perusahaan

Menurut Riyanto (2018:154) : “Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan pada total aset, jumlah penjualan, rata-rata penjualan dan rata-rata total aset”. Menurut Effendi dan Ridho (2021:21) : “Ukuran perusahaan menyatakan besar kecilnya suatu perusahaan dapat dinilai dari total aset, total penjualan dan jumlah tenaga kerja. Berdasarkan pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan merupakan suatu skala untuk mengukur besar kecilnya perusahaan dengan cara menilai dari total aset, jumlah penjualan dan total penjualan.

4. Nilai Perusahaan

Menurut Brigham dan Houston (2011) dalam Octaviany, Syamsul Hidayat dan Miftahudin (2019) : “Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual”. Menurut Brealey et al (2007) dalam Indrarini (2019:15) : “Nilai perusahaan merupakan penilaian kolektif investor tentang tentang kinerja suatu perusahaan, baik kinerja saat ini maupun proyeksi masa depan”. Berdasarkan pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa nilai perusahaan merupakan suatu gambaran harga pasar dan nilai yang dapat mengukur kualitas perusahaan dimata investor.

5. Teori Sinyal (Signaling Theory)

Teori *signaling* adalah satu teori pilar di dalam manajemen keuangan, *signaling* dapat didefinisikan sebagai isyarat atau sinyal yang dikeluarkan oleh manajer perusahaan kepada investor atau pihak luar dan bagaimana pihak luar merespon sinyal tersebut (Gunanti, 2009) dalam Utomo (2019). Sinyal yang dikeluarkan perusahaan dapat bermacam wujud, baik yang dapat diamati secara langsung ataupun yang memerlukan proses penelaahan lebih lanjut untuk mengetahuinya. Sinyal dari perusahaan bertujuan untuk menyiratkan sesuatu dengan harapan merubah penilaian pihak eksternal atau pasar pada perusahaan. Sinyal yang dipilih mengandung kekuatan informasi yang dapat merubah penilaian pihak eksternal perusahaan. Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa teori sinyal adalah isyarat atau informasi kepada calon investor perusahaan yang dikeluarkan perusahaan untuk menunjukkan bahwa perusahaan memiliki prospek yang bagus sehingga menjadi penilaian terhadap perusahaan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Menurut Sujawerni (2022:11) : “Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih serta mengetahui pengaruhnya”. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi yang bersumber pada data sekunder. Menurut Sugiyono (2021:314) : “studi dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dapat berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental”. Pengumpulan data dengan teknik ini dilakukan cara melihat, mempelajari serta menilai data yang dikumpulkan berupa laporan keuangan tahunan perusahaan sub sektor bank yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2019-2022. Menurut Sujawerni (2022:74) : “Data sekunder adalah data yang didapat dari catatan, buku, majalah berupa laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, artikel, buku-buku sebagai teori,

majalah dan lain sebagainya”. Menurut Sujawerni (2022:65): “populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022 berjumlah 47 perusahaan. Menurut Sujawerni (2022:65) : “Sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian”. Dalam penelitian ini menggunakan pengambilan sampel dengan teknik Non Probability Sampling yaitu dengan cara Purposive Sampling. Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah variabel independen dan dependen. Variabel independen dalam penelitian ini terdiri dari struktur modal, profitabilitas dan ukuran perusahaan. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji Asumsi Klasik (Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas, Uji Heterokedastisitas, Uji Autokorelasi dan Uji Linieritas), Analisis Regresi Linier, Analisis Koefisien Korelasi (R), Koefisien Determinasi (R²), Uji Pengaruh Simultan (Uji F), Uji Pengaruh Parsial (Uji t).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal, seperti diketahui bahwa uji t dan uji F mengasumsikan nilai residual mengikuti distribusi normal. Uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan uji *One Sample Kolmogorov Smirnov*. Adapun hasil uji normalitas menggunakan uji *One Sample Kolmogorov Smirnov* dapat dilihat pada tabel 1 dibawah ini:

Tabel 1.1 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		172
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	6,76165049
Most Extreme Differences	Absolute	,222
	Positive	,222
	Negative	-,145
Test Statistic		,222
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data Olahan, 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat kita lihat bahwa nilai *Asym. Sig (2 tailed)* $0,000 < 0,05$. Ini berarti data tidak terdistribusi secara normal. Dengan demikian, pengujian ini akan dilakukan transformasi untuk mendapatkan normalitas, transformasi yang dilakukan adalah transformasi menggunakan metode *monte carlo* dalam menganalisis uji normalitas Kolmogorov Smirnov. Transformasi data

ANALISIS PENGARUH STRUKTUR MODAL, PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR BANK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2022

merupakan sebuah upaya yang bertujuan untuk mengubah skala pengukuran asli menjadi bentuk lain sehingga mendapatkan data yang terdistribusi normal. Hasil pengujian data transformasi dapat dilihat pada tabel 2 berikut :

Tabel 2.

Hasil Uji Normalitas Menggunakan Transformasi Data
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		147	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000	
	Std. Deviation	,99654639	
Most Extreme Differences	Absolute	,100	
	Positive	,100	
	Negative	-,067	
Test Statistic		,100	
Asymp. Sig. (2-tailed)		,001 ^c	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	,100 ^d	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,093
		Upper Bound	,108

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.

Sumber: Data Olahan, 2023

Dapat dilihat pada di atas pada nilai N yang awalnya 172 sampel berubah menjadi 147 sampel, dikarenakan pada data model SQRT nilai negatif tidak dapat terbaca. Karena nilai *Asymp Sig* bernilai $0,001 < 0,05$ yang berarti data tidak normal sehingga menggunakan nilai *Monte Carlo* yaitu Sig. $0,100 > 0,05$ yang menghasilkan data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolonieritas

Uji Multikolonieritas digunakan apakah model regresi terjadi korelasi antara variabel bebas. Model regresi yang baik tidak terjadi korelasi, jika saling berkorelasi maka variabel tidak ortogonal. Pada pengujian ini menggunakan metode *Tolerance and Variance Inflation Factor*, hasil pengujian dapat dilihat pada tabel 3 berikut :

Tabel 3 Hasil Uji Multikolonieritas
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	18,892	3,407		5,545	,000		
	SQRT_X1	,097	,002	,985	63,786	,000	,963	1,038
	SQRT_X2	,278	,052	,089	5,361	,000	,834	1,199
	SQRT_X3	-3,680	,618	-,100	-5,953	,000	,820	1,219

a. Dependent Variable: SQRT_Y

ANALISIS PENGARUH STRUKTUR MODAL, PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR BANK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2022

Sumber: Data Olahan, 2023

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan variance dan residual satu pengamatan yang lain, pada pengujian ini menggunakan *Uji Rank Spearman*.. Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada tabel 4 berikut :

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

			Correlations			
			SQRT_X1	SQRT_X2	SQRT_X3	ABS_RES2
Spearman's rho	SQRT_X1	Correlation Coefficient	1,000	-,015	,411**	,149
		Sig. (2-tailed)	.	,855	,000	,072
		N	172	147	172	147
	SQRT_X2	Correlation Coefficient	-,015	1,000	,390**	,077
		Sig. (2-tailed)	,855	.	,000	,351
		N	147	147	147	147
	SQRT_X3	Correlation Coefficient	,411**	,390**	1,000	-,114
		Sig. (2-tailed)	,000	,000	.	,167
		N	172	147	172	147
ABS_RES2	Correlation Coefficient	,149	,077	-,114	1,000	
	Sig. (2-tailed)	,072	,351	,167	.	
	N	147	147	147	147	

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Data Olahan, 2023

Berdasarkan hasil pengujian diatas Struktur Modal (X_1) memiliki nilai signifikan sebesar 0,072 yang artinya $0,072 > 0,05$. Profitabilitas (X_2) memiliki nilai signifikan sebesar 0,351 yang artinya $0,351 > 0,05$. Ukuran Perusahaan (X_3) memiliki nilai signifikan sebesar 0,167 yang artinya $0,167 > 0,05$. Dengan kata lain nilai signifikan Struktur Modal, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan lebih besar dari 0,05 dan dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya) pada pengujian ini menggunakan metode *Uji Durbin-Watson (DW-test)*. Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel 5 berikut :

Tabel 5.

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,983 ^a	,967	,967	1,00695	2,071

a. Predictors: (Constant), SQRT_X3, SQRT_X1, SQRT_X2

b. Dependent Variable: SQRT_Y

Sumber: Data Olahan, 2023

Berdasarkan hasil perhitungan diatas dapat diketahui bahwa nilai $du < dw < 4-du$ atau $1,772 < 2,071 < 2,227$ yang berarti tidak terdapat autokorelasi.

e. Uji Linieritas

Uji ini digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak, apakah fungsi yang digunakan dalam suatu studi empiris sebaiknya berbentuk linear, kuadrat atau kubik., pada pengujian ini menggunakan metode *Lagrange Multiplier*. Hasil perhitungan dapat dilihat pada tabel 6 berikut :

Tabel 6.

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,983 ^a	,967	,967	1,00695

a. Predictors: (Constant), SQRT_X3, SQRT_X1, SQRT_X2

Hasil Uji Linieritas

Sumber: Data Olahan, 2023

Berdasarkan hasil output menunjukkan nilai dari *R Square* sebesar 0,967 dengan jumlah data sebanyak 147, maka besarnya nilai c^2 hitung = $147 \times 0,967 = 142,149$. Nilai ini dibandingkan dengan c^2 tabel dengan $df=147$ dengan tingkat signifikan 0,05 didapatkan nilai c^2 tabel 176,293. Maka dapat disimpulkan nilai c^2 hitung < c^2 tabel dengan nilai $142,149 < 176,293$ sehingga terjadi linieritas atau linieritas diterima.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi ini digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara variabel dependen dengan variabel dependen dengan menggunakan persamaan $Y = a + b_1X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$. Hasil penelitian dapat dilihat pada tabel 7 berikut :

Tabel 7. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18,892	3,407		5,545	,000
	SQRT_X1	,097	,002	,985	63,786	,000
	SQRT_X2	,278	,052	,089	5,361	,000
	SQRT_X3	-3,680	,618	-,100	-5,953	,000

a. Dependent Variable: SQRT_Y

Sumber: Data Olahan, 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui nilai persamaan regresi linear bergandanya sebagai berikut:
 $Y = 18,892 + 0,097 X_1 + 0,278 X_2 - 3,680 X_3$

Hasil dari model regresi persamaan dapat ditulis dalam bentuk persamaan regresi unstandardized adalah sebagai berikut :

- a. Nilai konstanta sebesar 18,892 menunjukkan bahwa Stuktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan sama dengan nol maka pengaruh terhadap Nilai Perusahaan sebesar 18,892.
- b. Apabila Stuktur Modal meningkat sebesar satu satuan maka kontribusi terhadap nilai perusahaan akan meningkat sebesar 0,097.

- c. Apabila Profitabilitas meningkat sebesar satu satuan maka kontribusi terhadap nilai perusahaan akan meningkat sebesar 0,278.
- d. Apabila Ukuran Perusahaan meningkatkan sebesar satu satuan pada kontribusi terhadap nilai perusahaan akan menurun sebesar 3,680.

3. Analisis Koefisien Korelasi (R)

Koefisien korelasi (R) bertujuan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel yaitu variabel independen dan dependen. Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel 8 berikut :

Tabel 8. Hasil Analisis Koefisien korelasi (R)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted Square	RStd. Error of the Estimate
1	,983 ^a	,967	,967	1,00695

a. Predictors: (Constant), SQRT_X3, SQRT_X1, SQRT_X2

Sumber: Data Olahan, 2023

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai R sebesar 0,983, hal ini menunjukkan bahwa pada variabel X1, X2 dan X3 memiliki pengaruh sebesar 0,983 terhadap nilai perusahaan, dan memiliki tingkat hubungan yang sangat kuat.

4. Koefisien Determinasi (R²)

Perhitungan koefisien korelasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama dengan nilai determinasi diantar nol dan satu atau $0 < R^2 < 1$.

- 1. Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel 9 berikut :

Tabel 9. Hasil Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,983 ^a	,967	,967	1,00695

a. Predictors: (Constant), SQRT_X3, SQRT_X1, SQRT_X2

Sumber: Data Olahan, 2023

Berdasarkan hasil pada tabel diatas dapat di lihat nilai dari R *Square* sebesar 0,967, hal ini menunjukkan bahwa pengaruh setiap variabel X secara simultan terhadap nilai perusahaan variabel Y sebesar 96,7% dan dipengaruhi variabel lain di luar penelitian sebesar 3,3 %.

5. Uji Pengaruh Simultan (Uji F)

Uji simultan digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel X mempunyai pengaruh secara keseluruhan terhadap variabel Y, Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel 10 berikut :

Tabel 10. Hasil Uji Pengaruh Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4274,296	3	1424,765	1405,178	,000 ^b
	Residual	144,993	143	1,014		
	Total	4419,289	146			

a. Dependent Variable: SQRT_Y

b. Predictors: (Constant), SQRT_X3, SQRT_X1, SQRT_X2

ANALISIS PENGARUH STRUKTUR MODAL, PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR BANK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2022

Sumber: Data Olahan, 2023

Berdasarkan tabel hasil penelitian di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikan untuk pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan secara simultan terhadap Nilai Perusahaan sebesar $0,000 < 0,05$ maka keputusannya H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

6. Uji Pengaruh Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengukur seberapa jauh pengaruh variabel X secara individual dalam menerangkan variabel terikatnya. Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel 11 berikut :

Tabel 11. Hasil Uji Pengaruh Parsial (Uji t)

Coefficients ^a		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	18,892	3,407		5,545	,000
	SQRT_X1	,097	,002	,985	63,786	,000
	SQRT_X2	,278	,052	,089	5,361	,000
	SQRT_X3	-3,680	,618	-,100	-5,953	,000

a. Dependent Variable: SQRT_Y

Sumber: Data Olahan, 2023

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- a) Pengujian hipotesis pertama
Diketahui nilai signifikan pada variabel Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan sebesar $0,000 < 0,05$ dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya variabel Struktur Modal secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
- b) Pengujian hipotesis kedua
Diketahui nilai signifikan pada variabel Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan sebesar $0,000 < 0,05$ dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya variabel Profitabilitas secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
- c) Pengujian hipotesis ketiga
Diketahui nilai signifikan pada variabel Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan sebesar $0,000 < 0,05$ dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya variabel Ukuran Perusahaan secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

KESIMPULAN dan SARAN

Berdasarkan analisis penelitian pada bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil regresi linear berganda adalah sebagai berikut :
 - a. Nilai konstanta sebesar 18,892 menunjukkan bahwa Stuktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan sama dengan nol maka pengaruh terhadap Nilai Perusahaan sebesar 18,892.
 - b. Apabila Stuktur Modal meningkat sebesar satu satuan maka kontribusi terhadap nilai peusahaan akan meningkat sebesar 0,097.

ANALISIS PENGARUH STRUKTUR MODAL, PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR BANK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2022

- c. Apabila Profitabilitas meningkat sebesar satu satuan maka kontribusi terhadap nilai perusahaan akan meningkat sebesar 0,278.
 - d. Apabila Ukuran Perusahaan meningkatkan sebesar satu satuan pada kontribusi terhadap nilai perusahaan akan menurun sebesar 3,680.
2. Berdasarkan hasil koefisien korelasi berganda adalah sebagai berikut :
nilai R (Koefisien Korelasi) sebesar 0,983, hal ini menunjukkan bahwa pada variabel X1, X2 dan X3 memiliki pengaruh sebesar 0,983 terhadap nilai perusahaan, dan memiliki tingkat hubungan yang kuat.
 3. Berdasarkan hasil koefisien determinasi (R²) adalah sebagai berikut :
nilai dari R *Square* sebesar 0,967, hal ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel struktur modal, profitabilitas dan ukuran perusahaan secara simultan terhadap nilai perusahaan sebesar 96,7% dan dipengaruhi variabel lain di luar penelitian sebesar 3,3%.
 4. Berdasarkan hasil dari uji pengaruh simultan (uji F) adalah sebagai berikut :
diketahui bahwa nilai signifikan untuk pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan secara simultan terhadap Nilai Perusahaan sebesar $0,000 < 0,05$ maka keputusannya H₀ diterima dan H_a ditolak, artinya Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
 5. Berdasarkan hasil dari uji pengaruh parsial (uji t) adalah sebagai berikut:
 - a) Pengujian hipotesis pertama
Diketahui nilai signifikan pada variabel Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan sebesar $0,000 < 0,05$ dapat disimpulkan bahwa H₀ diterima dan H_a ditolak yang artinya variabel Struktur Modal secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
 - b) Pengujian hipotesis kedua
Diketahui nilai signifikan pada variabel Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan sebesar $0,000 < 0,05$ dapat disimpulkan bahwa H₀ diterima dan H_a ditolak yang artinya variabel Profitabilitas secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
 - c) Pengujian hipotesis ketiga
Diketahui nilai signifikan pada variabel Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan sebesar $0,000 < 0,05$ dapat disimpulkan bahwa H₀ diterima dan H_a ditolak yang artinya variabel Ukuran Perusahaan secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anugerah, Kevin Hestia Gigih & I Ketut Suryanawa. 2019. Pengaruh Leverage dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akutansi Universitas Udayana*. Vol.26.3,2324-2352.
- Astawinetu, Erwin Dyah dan Sri Handini. 2020. *Manajemen Keuangan : Teori dan Praktek*. Scopindo Media Pustaka, Surabaya.
- Azis, Musdalifah, Sri Mintartri, dan Maryam Nadir . 2015. *Manajemen Investasi Fundamental, Teknikal Perilaku Investor dan Return Saham*. Deepublish CV Budi Utama, Yogyakarta.
- Budiman, Raymond. 2018. *Rahasia Analisis Fundamental Saham*. PT Elex Media Komputindo, Jakarta.

*ANALISIS PENGARUH STRUKTUR MODAL, PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR BANK YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2022*

- Busra Efek Indonesia. 2022. *Statistic Indonesia Stock Exchange (IDX)* tersedia di www.idx.co.id.
- Efendi, Erfan dan Ridho Dani Ulhaq. 2021. *Pengaruh Audit Tenur, Reputasi Auditor, Ukuran Perusahaan dan Komite Audit*. Penerbit Adab Cv.Adanu Abimata, Indramayu.
- Fahmi, Irham. 2020. *Analisis Laporan Keuangan*. CV ALFABETA ,Bandung.
- Ferdian, Romi. 2023. Pengaruh Struktur Modal, Struktur Kepemilikan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Properti, Real Estate dan Konstruksi Bangunan. *Jurnal Ilmiah Manajemen*. Volume 4 No 1 2023.
- Galingging, Anju S.M, Ferry Xaverius Aritonang, dan Herlina Novita. 2020. Pengaruh Likuiditas, Leverage, Aktivitas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*. 20(3), Oktober 2020, 919-925.
- Gani, Irwan dan Siti Amalia. 2018. *Alat Analisis Data Aplikasi Statistik Untuk Penelitian Bidang Ekonomi dan Sosial*. Edisi Revisi. CV Andi Offset, Yogyakarta.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Edisi 9. Badan Penerbit UNDIP, Semarang.
- Indrarini, Silvia. 2019. *Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba (Good Governance dan Kebijakan Perusahaan)*. Scopindo Media Pustaka, Surabaya.
- Irawan, Dedi, dan Nurhadi Kusuma. 2019. Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Aktual STIE Trisna Negara*. Volume 17 (1) Juni 2019, Hal 66-81.
- Jogiyanto, Hartono. 2017. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. BPF, Yogyakarta.
- Karmila dan Ida Ernawati. 2018. *Pasar Modal*. KTSP, Yogyakarta.
- Kasmir. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Cetakan Keduabelas. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Octaviany, Ayu, Syamsul Hidayat, dan Miftahudin. 2019. Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Riset Inspirasi Manajemen dan Kewirausahaan*. Volume 3 No.1 Edisi Maret 2019.
- Prasetyo, Dimas Wahyud dan Aditya Hermawan. 2023. Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah*. Volume 6 No 1. Januari 2023.
- Riyanto, Bambang. 2018. *Dasar-dasar Pembelian Perusahaan Manufaktur*. BPF, Yogyakarta.
- Sugiyono. 2021. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta, Bandung.
- Sujawerni, V.Wiratna. 2022. *Metodologi Penelitian*. Pustaka Baru Press, Yogyakarta.
- Tandelilin, Eduardus. 2017. *Pasar Modal Manajemen Portofolio & Investasi*. PT Kanusius, Yogyakarta.
- Terimbas Pandemi Covid-19, Laba Bersih Perbankan Indonesia Menyusut. Dalam <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/02/10/terimbas-pandemi-covid-19-laba-bersih-perbankan-indonesia-menyusut>. Di akses pada 10 Februari 2021.
- Utomo, Muhammad Nur. 2019. *Ramah Lingkungan dan Nilai Perusahaan*. CV Jakad Publishing, Surabaya.